

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Alun-alun Merdeka Malang, yang terletak di Jalan Merdeka, Kotamadya Malang. Kota Malang terletak antara $112^{\circ}36'14''$ – $112^{\circ}40'42''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}36'8''$ – $8^{\circ}01'57''$ Lintang Selatan. Penelitian berlangsung selama Bulan Agustus- September 2016.

3.2 Alat dan Bahan

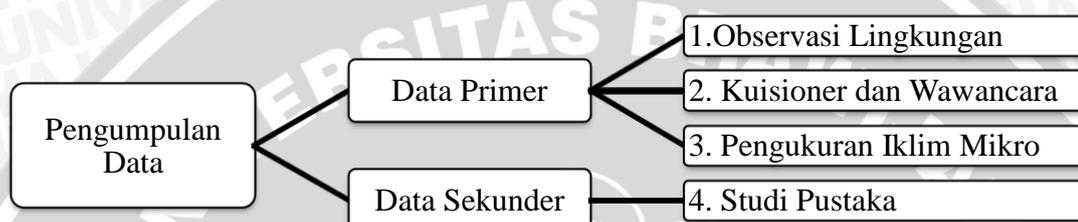
Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop, kertas, *thermohigrometer*, kamera digital, kuisisioner. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah persepsi masyarakat mengenai perubahan desain Alun-alun Merdeka Malang (Lampiran 5 dan 6) dan Peta Dasar Alun-alun Merdeka Malang (google maps 2016).

3.3 Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menjabarkan kondisi konkrit dari objek penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan. Pendekatan kualitatif didasarkan pada faktor-faktor penelitian yang dilakukan, faktor-faktor tersebut antara lain nilai-nilai, kecenderungan sikap, dan budaya yang tidak bisa didapat pada penelitian kuantitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif ini mengarah kepada analisis tapak yang diuraikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena-fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada dalam Alun-alun Merdeka Malang, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Suryabrata, 1990)

3.3.1 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer serta data sekunder. Data primer meliputi: (a) hasil observasi kawasan berupa data fisik Alun-alun Merdeka Malang dan pembagian zona berdasarkan karakter lingkungan (b) kuisisioner dan wawancara untuk mengetahui tingkat keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi sosial Alun-alun Merdeka Malang dan (c) pengukuran suhu dan kelembaban untuk mengukur nilai THI. Sementara data sekunder meliputi: (a) Pustaka buku, jurnal dan skripsi



Gambar 3. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Lingkungan

Menurut Sugiyono (2010) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Sanafia (1990) dalam Sugiono (2010) menyatakan bahwa, observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti ialah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang atau tempat yang diamati. Data yang didapat dari metode ini ialah : (a) Data fisik Alun-alun Merdeka Malang (b) Pembagian zona Alun-alun Merdeka Malang berdasarkan karakter lingkungan.

Menurut Spradley (1980, dalam Sugiyono 2010) tahapan observasi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Observasi deskriptif, pada tahapan ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh dan melakukan deskripsi dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Pada studi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung secara menyeluruh terhadap Alun-alun Merdeka Malang untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada, serta melakukan pembagian zona.

2. Observasi terfokus, pada tahapan ini peneliti melakukan observasi yang lebih fokus pada aspek tertentu. Peneliti lebih fokus pada tapak zona yang telah dibagi, sehingga dapat mengetahui kondisi elemen-elemen pada setiap variabel analisis ruang.
3. Tahap yang terakhir adalah observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus materi yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

Pada penelitian ini dilakukan 3 tahapan observasi, yaitu observasi deskriptif kemudian observasi terfokus dan terakhir observasi terseleksi untuk meninjau kawasan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif sehingga didapat data fisik Alun-alun Merdeka Malang secara akurat serta melakukan pembagian zona. Permasalahan dan potensi akan didapatkan pada proses observasi tersebut.

Tabel 2. Metode Observasi

Teknik Observasi	Tahapan Observasi	Data yang di dapatkan:
Observasi Partisipasif	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Deskriptif • Observasi Terfokus • Observasi Terseleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Data Fisik Alun-alun Merdeka Malang • Pembagian zona berdasarkan karakter lingkungan.

2. Kuisisioner dan wawancara

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui (Kuntjoyo, 2009). Terdapat dua jenis kuisisioner yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Pengertian kuisisioner terbuka yaitu memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri. Sedangkan kuisisioner tertutup yaitu, pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penelitian ini memakai jenis kuisisioner semi tertutup, karena dalam kuisisioner terdapat pertanyaan yang dikembangkan dengan menyediakan alternatif jawaban-jawaban dan juga terdapat pertanyaan yang diminta menyediakan jawaban tersendiri dari responden.

Metode pengumpulan data ini, peneliti menyebarkan kuisioner kepada dua jenis responden yaitu pengunjung Alun-alun Merdeka Malang, dan masyarakat atau penduduk tetap kawasan sekitar Alun-alun Merdeka Malang. Isi kuisioner berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai keindahan, kenyamanan dan fungsi sosial yang dikombinasikan dengan variabel teori *place*.

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Kuntjoyo, 2009). Teknik wawancara ini dilakukan terhadap informan yang mengetahui kondisi Alun-alun Merdeka Malang. Data yang diperoleh adalah data identitas responden dan data umum responden. Sementara informan yang di wawancarai adalah pengunjung dan penduduk sekitar kawasan penelitian.

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu *diagram place* dengan empat atributnya (keterikatan, kenyamanan, aktivitas dan fungsi, serta keramahan) dan fungsi ruang terbuka hijau kawasan perkotaan. Variabel digunakan untuk mendukung tercapainya hasil dari penelitian Evaluasi Perubahan Desain Alun-alun Merdeka Malang. Variabel yang digunakan peneliti untuk menilai evaluasi perubahan desain Alun-alun Merdeka Malang didapatkan dari hasil kombinasi variabel teori *place* dan variabel fungsi ruang terbuka hijau kawasan perkotaan. Berikut merupakan variabel pertanyaan untuk masyarakat yang dipaparkan pada Tabel.3

Tabel 3. Variabel Teori *Place* yang dimodifikasi

Variabel	Penerapan dalam Penelitian	
	Sub Variabel	Sub-sub Variabel
1. Keindahan	1. Prinsip Desain 2. Unsur Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Tema • Titik Perhatian • Irama • Skala • Keseimbangan • Garis • Bidang • Ruang • Bentuk • Tekstur • Warna
2. Kenyamanan	3. Peneduh 4. Penahan angin 5. Produsen oksigen 6. Kelembaban 7. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian lokasi pohon peneduh • Kondisi pohon/tanaman peneduh • Dapat menahan angin yang terlalu kencang • Penyedia udara bebas polusi • Tingkat kelembaban yang dirasakan pengunjung • Letak fasilitas yang ada • Ketersediaan fasilitas • Kelengkapan fasilitas
3. Fungsi Sosial	8. Rekreasi 9. Berinteraksi 10. Bersantai 11. Tempat bermain anak 12. Perbandingan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi tempat berekreasi • Memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain • Dapat memberikan ketenangan kepada pengunjung. • Dapat menjadi area untuk bermain anak-anak • Komposisi fasilitas. • Kesesuaian fungsi fasilitas.

B. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan *on site visitor survey*, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi pengunjung kawasan penelitian. *On site visitor survey* digunakan untuk mengetahui pendapat tentang ruang dari orang-orang yang

mengunjungi ruang dan mendapat gagasan mereka untuk pengembangan ruang di masa depan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yang termasuk dalam jenis penarikan sampel *non probability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). Sampel bertujuan atau *purposive sample* dilakukan bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Beberapa syarat yang harus dipenuhi: (a) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. (b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi. (c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Penggunaan teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel pengunjung, dengan kategori usia remaja hingga dewasa yaitu antara 15-65 tahun. Kategori usia remaja hingga dewasa dipilih karena menjadi populasi terbanyak yang mengunjungi Alun-alun Merdeka Malang serta dapat menjawab kuisisioner yang diajukan dengan tepat.

Metode yang digunakan untuk penentuan sampel pengunjung menggunakan *Sample Linear Time Function*. Metode ini dilakukan jika populasi tidak diketahui secara pasti baik mengenai banyaknya maupun berbagai karakteristik yang membuat homogen maka ditetapkanlah sejumlah individu yang dapat mewakilinya (Kuntjoyo, 2009) Metode penentuan sampel ini dipilih karena kemudahan aplikasinya pada kawasan yang tidak memiliki populasi tetap. Sedangkan waktu yang digunakan dalam 1 hari survey adalah 6 jam, yaitu pada pagi hari jam 06.30-08.30, siang jam 11.30-13.30 dan sore hari pada pukul 16.00-18.00. Sedangkan waktu yang digunakan untuk sampling unit adalah $\frac{1}{4}$ jam (15 menit).

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
 T = waktu yang tersedia untuk penelitian (jam)
 t_0 = waktu tetap (jam)
 t_1 = waktu yang digunakan untuk sampling per unit (jam)
- T = 10 hari x 24 jam = 240 jam
 t_0 = 6 jam x 10 hari = 60 jam
 t_1 = ¼ jam x 10 hari = 2,5 jam

$$n = \frac{240 - 60}{2,5} = 72 \text{ sampel}$$

Maka jumlah sampel pengunjung taman yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah 72 sampel. Sampel penelitian ini ditujukan kepada pengunjung Alun-alun Merdeka Malang.

Sementara untuk sampel yang ditujukan kepada penduduk sekitar menggunakan metode Slovin. Gumilar (2005) mengatakan bahwa, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 1,5% memiliki tingkat akurasi 98,5%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Wilayah yang menjadi objek pengambilan sampel adalah wilayah disekitar Alun-alun Merdeka Malang dengan jarak radius $\pm 500m$ ke utara, timur, dan barat. Akan dijelaskan pada Gambar 4. dimana warna kuning adalah area penelitian yaitu Alun-alun Merdeka Malang sementara area merah adalah area pengambilan sampel penduduk sekitar. Menurut dinas kelurahan setempat, area merah yang ditentukan sebagai wilayah sampel terdapat ± 370 keluarga yang menetap atau penduduk asli. Pengambilan sampel akan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan sebesar 1,5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = besaran sampel

n = Besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel.

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,15)^2} = 39 \text{ sampel}$$

Maka jumlah sampel penduduk sekitar Alun-alun Merdeka Malang, yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah 39 sampel. Sampel penelitian ini ditujukan kepada penduduk sekitar Alun-alun Merdeka Malang. Dengan syarat telah mengunjungi Alun-alun Merdeka Malang baik sebelum renovasi ataupun setelah renovasi. Total keseluruhan responden adalah 111 responden, yaitu 72 responden pengunjung dan 39 responden penduduk sekitar Alun-alun Merdeka Malang. Pengambilan sampel penduduk sekitar disebarkan di RW.03 Kelurahan kauman yang berada di sebelah barat lokasi penelitian dan RW. 01 serta RW.02 Kelurahan Kidul Dalem yang berada disebelah utara dan timur Alun-alun Merdeka Malang.



Gambar 4. Pengambilan Sampel Penduduk Sekitar Alun-alun Merdeka Malang (sumber: maps.google.co.id)

3. Pengukuran Iklim Mikro

Zona nyaman ditentukan oleh kelembaban relatif dan suhu, yaitu suhu dengan kisaran $21^{\circ}\text{C} - 26^{\circ}\text{C}$ dengan kelembaban relatif 20% - 70%. Berdasarkan indeks ini, penduduk di daerah tropis akan merasa tidak nyaman apabila nilai THI diatas 27 (Jadon, 2007). Tyasono (2004) menambahkan bahwa batasan suhu terendah untuk kenyamanan adalah 21°C dan kelembaban maksimal 75% atau setara dengan THI 19,9. Rumus yang dipergunakan adalah:

$$\text{THI} = 0,8 \text{ Ta} + (\text{RH} \times \text{Ta}) / 500$$

Keterangan :

Ta = suhu atau temperatur udara ($^{\circ}\text{C}$)

RH = Kelembaban udara

Data suhu dan kelembaban diperoleh dari pengamatan yang dilakukan 3 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul jam 06.30-07.30, siang hari pukul 11.30-12.30 dan sore hari pada pukul 16.00-17.00. Setiap zona ditentukan 1 titik, dimana titik tersebut berada di tengah zona sehingga dapat mewakili zona. Suhu dan kelembaban didapatkan dengan menggunakan *Thermohyrometer*, dengan cara penggunaan yaitu meletakkan sensor sejajar dengan manusia, karena suhu dan kelembaban optimal diukur saat berada 1,5 m dari permukaan tanah. Analisis data dengan menggunakan THI diperoleh dari hasil rata-rata pada setiap pengamatan total ulangan yang dilakukan, sehingga pada penelitian ini data suhu dan kelembaban yang diperoleh masing-masing jumlah 10 data pengamatan.



Gambar 5. Metode Pengambilan Titik Pengamatan Kenyamanan (sumber: maps.google.co.id)

Keterangan, ● = Titik pengamatan kenyamanan di dalam zona

Zona yang sudah dibagi diberikan petunjuk sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pembagian zona Alun-alun Merdeka Malang sesuai dengan kriteria lingkungan menjadi 9 zona dengan 6 fungsi yang berbeda yang berbeda, yaitu area air mancur, area rekreasi anak, area *sitting room* bank, area pasif, area *skateboarding* dan area monumen (Tabel 4)

Tabel 4. Pembagian Zona Alun-alun Merdeka Malang

Zona	Fungsi
1	Air Mancur
2	Rekreasi Anak
3	<i>Sitting Room</i> Barat
4	Area Pasif Barat
5	<i>Skateboarding</i>
6	Monumen
7	<i>Sitting Room</i> Selatan
8	Area Pasif Timur
9	<i>Sitting Room</i> Timur

4. Studi Literatur

Pengumpulan data berupa studi kepustakaan terhadap buku bacaan, penelitian sebelumnya, surat kabar, jurnal, maupun perundang-undangan untuk menemukan arahan atau teori mengenai kajian taman, karakteristik pengguna taman, dan tingkat keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan taman yang dapat dilakukan pada tahap analisis dalam penelitian.

Tabel 5. Sumber, Jenis dan Tujuan Penggunaan

Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Penggunaan
Pustaka buku	Teori tentang RTHKP	Acuan dalam analisis data
	Teori tentang variabel <i>Place</i>	
	Teori tentang Evaluasi Purna Huni	
Pustaka jurnal dan skripsi	Penelitian terdahulu	Acuan dalam analisis data
	Teori tentang RTHKP	
	Teori tentang aspek keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan dari taman.	
Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Malang	Komposisi Vegetasi Alun-alun Merdeka Malang	Analisis Fungsi Lingkungan dibantu dengan observasi
	Komposisi RTH Alun-alun Merdeka Malang	
	Siteplan Alun-alun Merdeka Malang	

3.3.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data kemudian akan diolah dan dianalisis dengan metode-metode tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian maka dalam penelitian Evaluasi Perubahan Desain Alun-alun Merdeka Malang, peneliti akan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif Eksploratif

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Alun-alun Kota Malang pada saat ini berdasarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan (gambaran umum objek studi) meliputi : (a) aspek fisik, yakni identifikasi terhadap tatanan fisik dari Alun-alun Kota Malang seperti lokasi, bentuk dan luas lahan, elemen-elemen ruang, fasilitas-fasilitas pengunjung, serta kondisi elemen-elemen ruang dan (b) fasilitas penunjang di Alun-alun Kota Malang.

Analisis deskriptif eksploratif pada penelitian ini berbentuk gambaran umum terhadap kondisi eksisting tatanan fisik Alun-alun Kota Malang yang dilengkapi dengan gambar-gambar (foto situasi) dan foto mapping sebagai kajian visual dan spasial.

2. Metode Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik berupa analisis distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mengetahui sebaran frekuensi data berdasarkan klasifikasi yang telah disusun sebelumnya. Sehingga pengelompokan data disajikan dalam bentuk tabel yang searah dan sering disebut juga dengan istilah klasifikasi tunggal atau *single clasification* (Slamet, 1993). Dalam penelitian ini beberapa variabel yang akan dianalisis menggunakan analisis distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Umur (usia)
- Jenis kelamin
- Terakhir mengunjungi

- Frekuensi berkunjung
- Alasan berkunjung
- Rekan berkunjung
- Tujuan berkunjung
- Durasi berkunjung
- Waktu pemanfaatan

Data-data mengenai variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebarakan pada sejumlah masyarakat yang berkunjung ke Alun-alun Merdeka Malang. Hasil analisis distribusi frekuensi yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram disertai interpretasi untuk masing-masing data.

3. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan. Penelitian ini beberapa variabel yang akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Aspek Keindahan
2. Aspek Kenyamanan
3. Aspek Fungsi Sosial
4. Aspek Fungsi Lingkungan.

Menurut Gumilar (2005) menganalisis dalam pengertian kualitatif adalah proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Sehingga tujuan utama dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ialah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan desain Alun-alun Merdeka Malang yang baru dengan desain Alun-alun Merdeka Malang yang lama berdasarkan kuisisioner.

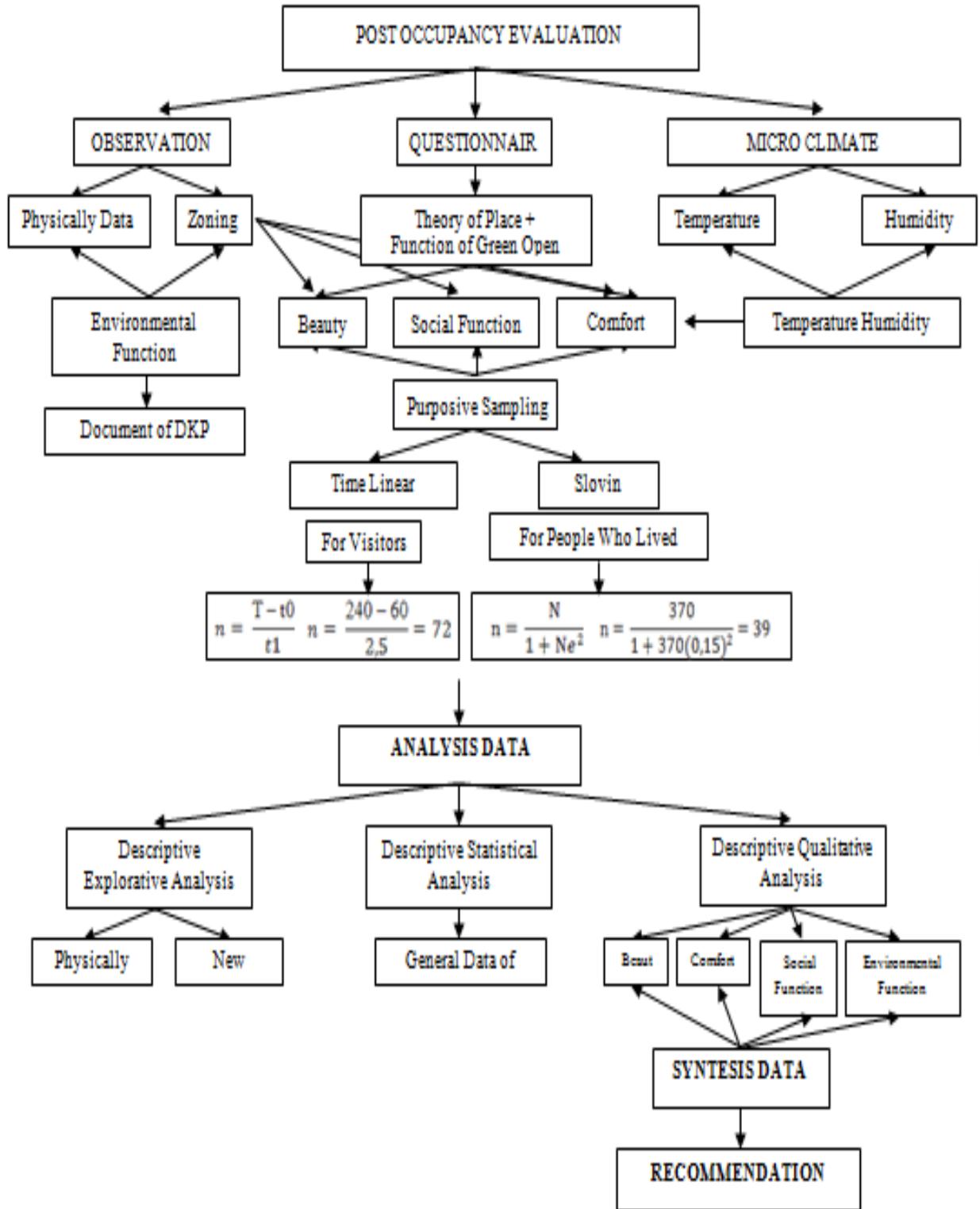
3.3.3 Evaluasi Purna Huni

POE (*Post-Occupancy Evaluation*) atau Evaluasi Purna Huni diterapkan sebagai tahap evaluasi pada suatu bangunan atau lingkungan yang telah berdiri dan digunakan. Di dalam proses perancangan maka pengalaman empiris yang telah dibakukan di dalam suatu pusat informasi atau data-base, dimanfaatkan sebagai basis untuk melakukan suatu kajian atas hasil/produk suatu perancangan. Dengan kata lain hasil rancangan tersebut diuji kemampuan/kinerjanya melalui suatu proses simulasi untuk ditentukan apakah hasil rancangan tersebut telah dapat memenuhi berbagai kriteria perancangan yang telah dirumuskan dalam tahap sebelumnya. Dengan demikian, produk arsitektur yang akan terwujud kemudian diharapkan benar-benar memenuhi berbagai persyaratan kriteria yang ditetapkan.

Tahap penerapan Evaluasi Purna Huni yaitu melaporkan hasil evaluasi, merekomendasi tindakan dan mereview hasil evaluasi. Langkah-langkah dalam penerapan evaluasi purna huni ada 3 yaitu: melaporkan hasil evaluasi purna huni sesuai dengan kebutuhan penelitian; rekomendasi tindakan, yaitu membuat rekomendasi untuk pelaksanaan pembangunan kedepannya dan mereview hasil evaluasi.

3.3.4 Sintesis

Setelah melakukan analisis data, hal selanjutnya adalah sintesis. Sintesis merupakan proses penyimpulan yang didasarkan atas semua data yang telah didapatkan dan sudah diolah atau dianalisis (Barlex, 2006). Kesimpulan tersebut merupakan gagasan penulisan yang terdiri dari alternatif-alternatif pemecahan maupun hasil komparasi antara teori dan kenyataan. Sintesis dilakukan dengan menggunakan kerangka pengukuran deduktif, yaitu mengkhhususkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain/metode penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Oleh sebab itu, setelah melalui proses analisis, maka dibuat sintesis atau penyimpulan mengenai kesesuaian antara teori/standar dengan penerapan elemen-elemen yang diteliti baik elemen teknis, fungsi maupun perilaku.



Gambar 6. Diagram Proses Evaluasi Purna Huni

3.3.5 Rekomendasi

Hal yang akan dilakukan setelah sintesis data adalah rekomendasi. Rekomendasi merupakan beberapa saran yang diberikan peneliti kepada pengelola taman yang didapatkan dari kesimpulan penelitian. Rekomendasi yang peneliti berikan, diangkat dari variabel pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dan pengolahan data primer maupun sekunder lainnya. Hal tersebut akan sesuai pada persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar mengenai Alun-alun Merdeka Malang yang diambil dalam aspek keindahan, kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan.

